

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU *HEDONISME* SISWA SMKN 1 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi BK FKIP UN PGRI Kediri



Disusun Oleh:

RIZKA PURWATI

NPM: 2214010058

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

RIZKA PURWATI

NPM: 2214010058

Judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU *HEDONISME* SISWA SMKN 1 KEDIRI**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang
Skripsi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 02 Juli 2026

Pembimbing 1



Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.

NIDN. 0705068605

pembimbing 2



Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd., Kons

NIDN. 0702068903

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

RIZKA PURWATI

NPM: 2214010058

Judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU *HEDONISME* SISWA SMKN 1 KEDIRI**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

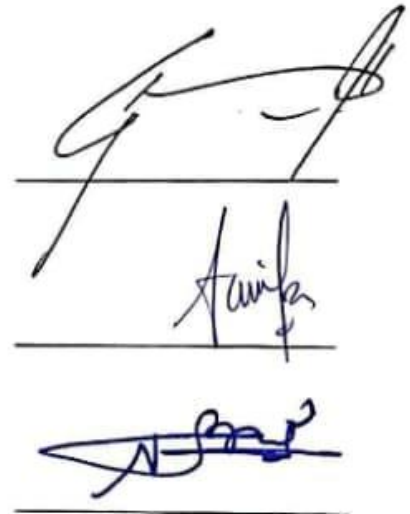
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 16 Juli 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan:

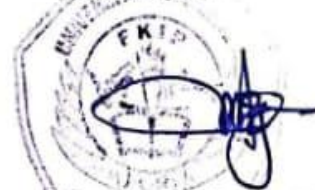
Panitia Penguji:

1. Ketua : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
2. Penguji I : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.
3. Penguji II : Nora Yuniar Setyaputri, M.pd., Kons.



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

LEMBAR MOTTO

MOTTO

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tetapi Allah berfirman
‘FA INNA MA’AL USRI YUSRA, INNA MA’AL USRI YUSRA’.”
(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun nggak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

Kupersembahkan Karya Ini Untuk:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Bagod Darsono dan Ibu Wiwik Yatminatun. Terima kasih atas segala cinta, do’a, kasih sayang, semangat, dan pengorbanan yang tidak pernah terhitung nilainya. Setiap langkah yang penulis tempuh tidak lepas dari ridho, dukungan, serta usaha yang selalu diberikan dengan tulus. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan untuk terus berjuang menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Teruntuk calon suami ku tercinta, KLS Azhari. Terima kasih telah menjadi partner terbaik dalam suka maupun duka, selalu menguatkan di saat lelah dan ragu, serta hadir sebagai penyemangat dalam setiap langkah perjuangan penulis. Terima kasih juga atas segala perhatian, usaha, dan dukungan materi yang telah diberikan dengan tulus demi membantu penulis menyelesaikan karya ini. Semoga segala kebaikan dan pengorbananmu senantiasa dibalas dengan keberkahan dan kebahagiaan.
3. Untuk diri sendiri, Rizka Purwati. Terima kasih telah bertahan, berusaha, dan tidak menyerah sampai sejauh ini. Semua proses yang dilalui adalah bukti bahwa kamu mampu melewatinya.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizka Purwati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 10 Desember 2003
NPM : 2214010058
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan bahwa sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Juli 2026

Yang Menyatakan



Rizka Purwati

NPM. 2214010058

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulisan proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tentu saja, penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, doa, dan semangat dari berbagai pihak yang telah berperan penting dalam proses ini. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Guruh Sukma Hanggara, M.Pd. selaku dosen pembimbing I skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing II skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Ayah dan Ibu ku, Bapak Bagod Darsono dan Ibu Wiwik Yatminatun yang telah membesarkan, mendidik, dan selalu memberikan kasih sayang serta dukungan yang luar biasa dalam setiap tahap kehidupan penulis. Terima kasih juga atas rumah penuh kehangatan dan pelajaran berharga yang pernah diberikan.
7. Calon suami ku KLS Azhari, yang dengan penuh kasih selalu berusaha memenuhi kebutuhan penulis, serta memberikan semangat dan motivasi agar terus maju dan menyelesaikan studi tepat waktu.
8. Keluarga besar penulis yang senantiasa hadir dengan dukungan moral, semangat, dan doa yang tulus. Terima kasih telah menjadi tempat pulang dan sumber kekuatan dalam setiap langkah perjuangan ini.
9. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2022, terutama kelas B Bimbingan dan Konseling yang telah menjadi rekan belajar dan berbagi semangat selama masa studi.
10. Diri penulis sendiri, yang berusaha tetap ceria, bahagia, dan terus berproses meskipun dalam berbagai tantangan.

11. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang umumnya pada dunia pendidikan.

Kediri, 16 Juli 2026

Rizka Purwati

NPM. 2214010058

RINGKASAN

Rizka Purwati: Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Hedonisme Siswa SMKN 1 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: perilaku hedonisme, media sosial, teman sebaya, aktualisasi diri.

Perilaku hedonisme merupakan salah satu fenomena yang banyak ditemukan pada remaja. Perkembangan media sosial, pengaruh teman sebaya, dan kebutuhan akan pengakuan sosial mendorong siswa mengikuti berbagai tren gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku hedonisme siswa di dalam dan di luar sekolah serta mendeskripsikan bagaimana siswa mengekspresikan dan memaknai perilaku hedonisme dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Kediri dengan informan utama lima siswa dan informan pendukung dua guru Bimbingan dan Konseling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku hedonisme siswa dipengaruhi oleh faktor internal berupa aktualisasi diri dan kepercayaan diri serta faktor eksternal berupa media sosial, teman sebaya, dan keluarga. Media sosial dan teman sebaya menjadi faktor yang paling dominan. Perilaku hedonisme diekspresikan melalui penampilan, penggunaan barang yang mengikuti tren, aktivitas hiburan, dan media sosial. Siswa memaknai perilaku tersebut sebagai bagian dari kehidupan remaja yang memberikan kesenangan dan penerimaan sosial. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar guru Bimbingan dan Konseling mengembangkan layanan yang berfokus pada penguatan konsep diri, pengendalian diri, serta literasi digital siswa untuk meminimalkan perilaku hedonisme. Selain itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan lingkungan pertemanan dalam membimbing siswa agar mampu menyikapi pengaruh media sosial dan tren gaya hidup secara lebih bijaksana.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	iv
PRAKATA.....	v
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu	6
B. Definisi Operasional Konsep	10
C. Alur Berpikir.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
C. Data dan Sumber Data	16
D. Prosedur Pengumpulan Data	18
E. Teknik Analisis Data	20
F. Pengecekan Keabsahan Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Data	30
B. Temuan Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan.....	60
B. Implikasi	60
C. Keterbatasan Penelitian	61
D. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	15
Tabel 3. 2 Buku Koding berdasarkan komponen sikap	23
Tabel 3. 3 Coding Informan	25
Tabel 3. 4 Coding Data Penelitian Berdasarkan Komponen Sikap	26
Tabel 3. 5 Keterangan Kode Penelitian.....	27
Tabel 4. 1 Transkrip Data Informan Penelitian	30
Tabel 4. 2 Transkrip Data Informan Sekunder	35
Tabel 4. 3 Hasil Observasi di SMKN 1 Kota Kediri.....	38
Tabel 4. 4 Hasil Dokumentasi Penelitian	39
Tabel 4. 5 Kondensasi Wawancara	41
Tabel 4. 6 Kondensasi Observasi	43
Tabel 4. 7 Kondensasi Dokumentasi.....	44
Tabel 4. 8 Penyajian Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Hedonisme Siswa	46
Tabel 4. 9 Triangulasi Data Faktor-Faktor yang memengaruhi Perilaku Hedonisme Siswa di Dalam dan di Luar Sekolah.....	49
Tabel 4. 10 Triangulasi Data Bagaimana Siswa Mengekspresikan dan Memaknai Perilaku Hedonisme dalam Kehidupan Sehari-hari	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
3. 1 Alur Berpikir	13
4. 1 Data display.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 Hasil Observasi	67
2 Pedoman Wawancara Siswa	68
3 Pedoman Wawancara Guru BK	70
4 Kartu Bimbingan.....	73
5 Surat Keterangan Similarity	74
6 Hasil Similarity	75
7 Surat Izin Penelitian	76
8 Surat Balasan Penelitian.....	77
9 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	78
10 Dokumentasi Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat dan pengaruh globalisasi yang semakin kuat telah memengaruhi cara pandang dan pola hidup generasi muda, termasuk kalangan pelajar. Salah satu dampak nyata dari perubahan tersebut adalah meningkatnya kecenderungan siswa menjalani gaya hidup hedonistik, yakni kebiasaan mengejar kesenangan pribadi dan kepuasan instan tanpa memperhatikan tanggung jawab akademik. Fenomena ini terlihat dalam aktivitas sehari-hari siswa, seperti kebiasaan nongkrong berlebihan, membeli barang bermerek hanya demi tren, serta memamerkan gaya hidup mereka melalui media sosial. Dalam banyak kasus, pencarian kesenangan dan citra diri justru lebih diprioritaskan dibandingkan tugas-tugas sekolah dan proses belajar.

Pada hakikatnya, siswa sebagai generasi penerus bangsa seharusnya menjalani gaya hidup yang sehat, seimbang, dan mendukung proses pembelajaran. Gaya hidup ideal bagi pelajar ditandai dengan perilaku yang mencerminkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan orientasi terhadap prestasi. Hal ini dapat diwujudkan melalui kegiatan belajar yang teratur, keterlibatan dalam aktivitas ekstrakurikuler yang positif, serta pengelolaan waktu yang efektif antara hiburan dan kewajiban akademik. Dengan menjalani gaya hidup seperti ini, siswa tidak hanya akan berkembang secara akademik, tetapi juga dalam aspek sosial dan emosional yang penting untuk masa depan mereka.

Namun demikian, temuan awal di lapangan justru menunjukkan adanya kecenderungan yang berlawanan. Dalam praktiknya, banyak siswa lebih tertarik mengejar kepuasan pribadi yang bersifat instan, seperti memperbarui penampilan mengikuti tren, menghabiskan waktu nongkrong, serta aktif di media sosial untuk membangun citra diri. Aktivitas-aktivitas ini sering kali dilakukan dengan mengorbankan waktu belajar atau kewajiban sekolah lainnya. Beberapa siswa bahkan menganggap prestasi akademik bukan lagi prioritas utama, melainkan hanya sekadar kewajiban formal. Kenyataan ini menunjukkan adanya pergeseran nilai di kalangan pelajar, di mana kesenangan

dan pengakuan sosial menjadi lebih penting dibanding pencapaian pendidikan yang sesungguhnya.

Gaya hidup hedonis pada siswa dapat timbul dari berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Faktor internal meliputi keinginan untuk diakui dalam pergaulan, kurangnya dorongan belajar, serta pencarian jati diri yang umum terjadi pada masa remaja. Sementara itu, faktor eksternal dapat berasal dari pengaruh teman sebaya, eksposur terhadap konten media sosial yang konsumtif, budaya populer yang menonjolkan kemewahan, serta lemahnya pengawasan dari keluarga dan institusi pendidikan. Media sosial juga berperan besar dalam membentuk gaya hidup glamor yang dianggap sebagai tolok ukur keberhasilan atau eksistensi diri oleh sebagian siswa.

Kondisi ini menjadi sorotan di berbagai media massa. Misalnya, Kompas.com (2023) mengangkat isu meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan pelajar yang mulai berlomba menampilkan kemewahan seperti memakai barang branded, mengikuti tren fesyen, dan menunjukkan aktivitas bersantai di tempat mewah, meskipun tidak sesuai dengan kondisi ekonomi mereka. Gaya hidup seperti ini tak hanya menampilkan status semu, tetapi juga berdampak pada menurunnya fokus belajar, lemahnya kedisiplinan, serta menurunnya semangat meraih prestasi akademik. Jika dibiarkan, perilaku ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam memahami materi pelajaran, penurunan nilai, bahkan hilangnya kesempatan mengembangkan potensi intelektual secara optimal.

Gaya hidup hedonistik yang diikuti banyak siswa tidak hanya memicu kecenderungan konsumtif, tetapi juga berdampak signifikan pada aspek akademik maupun kesejahteraan psikologis mereka. Ketergantungan pada kepuasan instan, seperti membeli barang-barang bermerek atau mencari sensasi liburan, sering mengorbankan waktu belajar dan rutinitas sekolah. Akibatnya, kedisiplinan menurun, motivasi melemah, dan kesulitan dalam manajemen waktu menjadi tantangan yang nyata.

Kondisi ini diperburuk oleh tekanan untuk selalu tampil sempurna di media sosial, di mana siswa merasa perlu menyesuaikan dirinya dengan standar "kehidupan mewah" yang tidak realistis. Tanpa penanganan, pola ini dapat menyebabkan stres berkepanjangan, gangguan konsentrasi, bahkan kesulitan mengembangkan potensi intelektual dan karakter siswa secara utuh. Fenomena ini juga telah didokumentasikan dalam penelitian akademik. Sebagai contoh, studi di SMA Negeri 3 Kota Solok menemukan bahwa penggunaan media sosial dan persepsi diri (self-concept) saling berkaitan dan berkontribusi sebesar sekitar 14,9 % terhadap perilaku konsumtif siswa.

Ternyata beberapa penelitian telah membuktikan adanya hubungan antara gaya hidup hedonistik dan capaian belajar siswa. Misalnya, Titi Koes Indarti dan Ni Putu Eka Risti Lestari (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme berkontribusi pada rendahnya motivasi dan konsistensi belajar siswa. Demikian pula dengan penelitian Ilik Haryani (2023) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat hedonisme siswa, semakin rendah pula prestasi akademik yang diraih. Sementara itu, Candraningtyas Sari dan rekan-rekannya (2024) menyatakan bahwa gaya hidup konsumtif dan hedonis bisa dikurangi melalui pendekatan yang tepat, sehingga siswa lebih fokus belajar, termotivasi secara akademik, dan mampu mengelola waktu dengan lebih baik.

Untuk memahami lebih dalam mengenai persoalan ini, perlu ditinjau pula konsep hedonisme secara ilmiah. Wahyu dan Adiwibowo (2021) menyebutkan bahwa hedonisme adalah pola hidup yang berorientasi pada kesenangan pribadi, baik yang bersifat material maupun hiburan, dan dapat menimbulkan sifat konsumtif serta menurunnya produktivitas jika tidak dikendalikan. Sarwono (2016) menambahkan bahwa gaya hidup ini pada remaja sering kali berakar dari kebutuhan untuk mendapat pengakuan sosial dan ekspresi diri melalui simbol-simbol seperti fesyen, gawai, hingga aktivitas rekreasi. Dalam konteks siswa, gaya hidup seperti ini dapat menggeser fokus dari kewajiban akademik dan menghambat pencapaian pendidikan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta hasil penelitian terdahulu, terlihat bahwa perilaku hedonisme pada siswa merupakan fenomena yang

dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji hubungan hedonisme dengan perilaku konsumtif maupun prestasi belajar, penelitian yang secara khusus mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi perilaku hedonisme serta bagaimana siswa mengekspresikan dan memaknai perilaku tersebut masih relatif terbatas, khususnya pada siswa SMKN 1 Kediri. Pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih tepat sasaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian Penelitian ini difokuskan pada upaya untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku hedonisme di kalangan siswa SMKN 1 Kediri. Penelitian ini akan mengidentifikasi dan menganalisis baik faktor internal maupun eksternal yang menjadi pemicu perilaku hedonisme, serta bagaimana bentuk-bentuk perilaku tersebut dimaknai dan ditampilkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah serta dampak terhadap prestasi belajar siswa SMKN 1 Kediri.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi perilaku hedonisme siswa di dalam dan di luar lingkungan sekolah?
2. Bagaimana siswa mengekspresikan dan memaknai perilaku hedonisme dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana dampak gaya hidup hedonisme terhadap prestasi belajar?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi gaya hidup hedonistik siswa
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku hedonisme yang muncul dalam keseharian siswa

3. Mengetahui dampak hedonisme terhadap prestasi belajar siswa

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan mengenai perilaku remaja, khususnya terkait kecenderungan hedonistik yang semakin terlihat di era modern ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman berbagai pihak, terutama sekolah dan keluarga, mengenai pentingnya penguatan karakter siswa agar tidak mudah terjebak dalam gaya hidup konsumtif dan berorientasi kesenangan. Di samping itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang layanan bimbingan dan konseling yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, & Saman, A. (2020). Student hedonic behavior and the counseling treatment. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 6(2), 77–85.
- Candraningtyas Sari, A., Dewi, S. R., & Yuliana, L. (2024). *Pola konsumsi remaja dan dampaknya terhadap prestasi akademik*. Jakarta: Lembaga Studi Remaja Indonesia.
- Farhana, B. F., dkk. (2025). *Pengaruh Hedonisme di Kalangan Remaja*. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa.
<https://doi.org/10.61722/jipm.v4i1.1871>
- Fitri. (2024). Hubungan antara self image dengan hedonisme pada siswa SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. *SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 25(1), 34–36. <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial>
- Hafizah, A., & Syarqawi, A. (2024). Pengaruh konseling individual dengan teknik self-control terhadap gaya hidup hedonisme. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 1047–1057.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25724>
- Hanaya, R., Amelia, J., Maulidina, R., Nauli, M. A., & Purwanto, E. (2025). Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup anak muda. *CONVERSE: Journal Communication Science*, 2(1), 1–15.
<https://doi.org/10.47134/converse.v2i1.4406>
- Haryani, F. (2023). *Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 8 Jambi*. Skripsi. Universitas Jambi.
- Indarti, T. K., & Lestari, N. P. E. R. (2022). Pengaruh hedonisme terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 8(1), 77–86.
- Irawan, H. (2019). Harga diri dan kecenderungan gaya hidup hedonisme. *Jurnal Psikologi Sublimapsi*, 11(1), 22–30. Retrieved from <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v3i2.21984>
- Karmila, R., Ananda, A., & Indrawadi, J. (2024). *Pengaruh media sosial dan konsep diri terhadap gaya hidup konsumtif siswa SMAN 3 Kota Solok*. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2).
<https://doi.org/10.21831/jc.v15i2.19897>

- Khairat, M., Yusri, N. A., & Yuliana, S. (2018). Hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 45–53.
- Komala Sari, U. (2023). *Faktor-faktor gaya hidup hedonisme pada pelaku penipuan di Polsek Ilir Barat 1 Kota Palembang* (Tugas Akhir Diploma). Universitas Bina Darma.
- Kompas.com. (2023). Fenomena pelajar bergaya hidup konsumtif demi pengakuan sosial. Retrieved from <https://www.kompas.com>
- Krisnanda, V. D., dkk. (2023). *Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Hedonisme Remaja*. Journal of Academia Perspectives. <https://doi.org/10.30998/jap.v3i1.1734>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
Retrieved from <https://id.scribd.com/document/354157209/Metodologi-Penelitian-Kualitatif-Edisi-Revisi>
- Nainaziah, H. (2024). *Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme pada siswa SMK Cipulus Al-Badar Purwakarta* (Skripsi Sarjana). Universitas Tribakti Lirboyo Kediri.
- Novitasari, P. F., Krisphianti, Y. D., & Atrup. (2026). *Hubungan antara interaksi teman sebaya terhadap keaktifan belajar dan keterampilan sosial siswa SMA*. HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 43(1), 76–88. <https://doi.org/10.36456/helper.vol43.no1.a11218>
- Nurazijah, M., Fitriani, S. L. N., & Rustini, T. (2023). Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. *Journal on Education*, 5(2), 2345–2352. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.890>
- Perdana, R. P., & Nur, D. M. M. (2025). Pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Konseling Indonesia*, 10(2), 70–78.
- Rahayu, S., Safitri, A., & Puriani, R. A. (2026). *Fenomena gaya hidup hedonisme di kalangan remaja dan orang dewasa dalam relasi teman sebaya: Studi kepustakaan*. RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan, 4(3), 1–12. <https://doi.org/10.62383/risoma.v4i3.1623>
- Ratuloli, L. (2023). *Pengaruh gaya hidup hedonisme di kalangan pelajar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Kupang*. Prosiding

- Ilmu Pendidikan dan Keguruan, 1, 60–75. Retrieved from <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/pps/article/view/1335>
- Resita, R., & Syamsuddin, A. B. (2022). Perilaku hedonisme remaja di Mall Panakukkang Makassar. *Jurnal Berita Sosial*, 7(1), 33–42. Retrieved from <https://doi.org/10.24252/beritasosial.v7i1.45035>
- Riasnugrahani, M., & Analya, P. (2023). *Buku ajar metode penelitian kualitatif*. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/373865714 Buku ajar Metode Penelitian Kualitatif](https://www.researchgate.net/publication/373865714_Buku_ajar_Metode_Penelitian_Kualitatif)
- Ritonga, N. A. G., dkk. (2024). *Gaya Hidup Hedonis pada Remaja Masa Kini: Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Sosial*. WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. <https://journal.appisi.or.id/index.php/wissen/article/view/1065>
- Safitri, C. N., & Husnaini, M. (2025). Dampak gaya hidup hedonisme dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. *Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(1), 15–28. Retrieved from <https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss1.art2>
- Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & Ariyanto, R. D. (2022). *Pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku sopan santun siswa SMK PGRI 2 Kediri*. Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN), 1(1), 32–41. <https://doi.org/10.29407/mdpp4r62>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from https://books.google.com/books/about/Analisis_Data_Penelitian_Kualitatif.html?id=YY9LEAAQBAJ
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/729101674/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-r-d-Sugiyono-2020>
- Supelli, K. (2003). Instanisasi dan hedonisme. *Pesona*, Edisi November.

- Utami, S. R., Krisnatuti, D., & Yulianti, L. N. (2023). *Determinan perilaku berisiko pada remaja dari perspektif ekologi*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, 16(3), 261–273. <https://doi.org/10.24156/jikk.2023.16.3.261>
- Wahyu, R., & Adiwibowo, S. (2021). Hedonisme dan dampaknya terhadap produktivitas generasi muda. *Jurnal Ilmu Sosial*, 13(1), 55–66.
- Wahyuningsih, N., dkk. (2025). *Fenomena Perubahan Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Remaja*. Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial. <https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v3i1.4590>